

# **PENGARUH LIKUIDITAS DAN PROFITABILITAS TERHADAP RETURN SAHAM PADA BANK YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)**

**SALMIA**

**FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR**

**Pembimbing I : Samsinar.,S.Pd.,SE.,M.Si.,Ak.,CA**

**Pembimbing II : Drs. H. M. Anwar Kadir, M. Ak**

## ***ABSTRACT***

***Salmia, 2019. Effects of Liquidity and Profitability on Stock Returns on Banks Registered on the Indonesian Stock Exchange. Essay. Accounting Study Program. Faculty of Economics. Universitas Negeri Makassar. Supervised by Samsinar, S.Pd., SE., M.Si., Ak., CA and Drs. H. M. Anwar Kadir, M. Ak.***

*This study aims to determine the effect of liquidity and profitability on stock returns in banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The variables of this study are liquidity (X1) and Profitability (X2) as the independent variable measured by the current ratio and the dependent variable in this study is stock returns (Y) where it measured by capital gain. The population in this study are banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange and the sample are the financial statements of banking companies for the period 2013-2017 taken through purposive sampling. Based on the results of purposive sampling obtained 6 banking companies that fulfill the sample criteria. The data collection technique used is documentation. The data analysis technique used are classic assumption test multiple linear regression, , significance test (t test and F test) with SPSS software.*

*The results showed that partially liquidity had a negative effect on stock returns, partially profitability had a positive and significant effect on stock returns, simultaneous liquidity and profitability had a positive and significant effect on stock returns in banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2013-2017 period*

***Keywords: Liquidity, Profitability, and Stock Returns .***

## ABSTRAK

**Salmia.** 2019. Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap *Return* Saham pada Bank yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Skripsi. Program Studi Akuntansi. Fakultas Ekonomi. Universitas Negeri makassar. Dibimbing oleh Samsinar, S.Pd., SE., M.Si., Ak., CA dan Drs. H. M. Anwar Kadir, M.Ak.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh likuiditas dan profitabilitas terhadap *return* saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia secara parsial dan simultan. Variabel penelitian ini adalah likuiditas (X1) dan Profitabilitas (X2) sebagai variabel independen yang diukur dengan *current ratio* dan *return on Equity* dan variabel dependen dalam penelitian ini adalah *return* saham (Y) yang diukur dengan *capital gain*. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan sampelnya adalah laporan keuangan perusahaan perbankan periode 2013-2017 yang diambil melalui *purposive sampling*. Berdasarkan hasil *purposive sampling* diperoleh 6 perusahaan perbankan yang memenuhi kriteria sampel. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji asumsi klasik, regresi linier berganda, uji signifikansi (Uji t dan uji F) dengan *Software SPSS*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial likuiditas berpengaruh negatif terhadap *return* saham, secara parsial profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham, secara simultan likuiditas dan profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017

**Kata kunci : Likuiditas, Profitabilitas, dan *Return* saham.**

### 1. PENDAHULUAN

Kegiatan ekonomi dan bisnis yang berkembang pesat saat ini, perusahaan tidak hanya beroperasi untuk menghasilkan laba yang sebesar-besarnya tetapi perusahaan juga memiliki tujuan utama yaitu meningkatkan kekayaan pemegang saham. Melihat bahwa kekayaan pemegang saham menjadi tujuan utama, perusahaan tentunya memerlukan tambahan modal untuk keberlangsungan kegiatan operasionalnya. Hal ini tidak terlepas dari kontribusi pasar modal, karena pasar modal merupakan media alternatif investasi bagi pemilik dana (*investor*) dan media alternatif sumber dana bagi pengguna dana (*emiten*), yang juga berperan sebagai sarana perusahaan untuk memenuhi kebutuhan dana jangka panjang dengan menjual saham atau mengeluarkan obligasi.

Saham merupakan instrumen investasi yang banyak dipilih para investor karena saham mampu memberikan tingkat keuntungan yang menarik. Tujuan investasi yang dilakukan investor adalah memperoleh keuntungan atas investasinya terhadap saham suatu perusahaan. Tingkat

keuntungan yang diperoleh investor atas investasinya adalah *return* saham. *Return* saham memiliki peran yang sangat penting karena hal ini menjadi pertimbangan investor dalam prospek investasi jangka panjang.

Penilaian *return* saham dapat dilakukan melalui analisis terhadap informasi fundamental perusahaan yang berhubungan dengan kondisi perusahaan yang menitikberatkan pada rasio keuangan dan kejadian-kejadian yang secara langsung maupun tidak langsung mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan yang umumnya ditunjukkan dalam laporan keuangan.

Menurut Samsul (2006:200) “Faktor-faktor yang mempengaruhi *return* saham terbagi menjadi dua yaitu faktor makro dan faktor mikro. Faktor makro merupakan faktor yang berasal dari luar perusahaan. Sedangkan faktor mikro merupakan faktor yang berasal dari dalam perusahaan”. Adapun jenis rasio keuangan yang sering digunakan untuk menilai kondisi dan kinerja keuangan perusahaan yaitu likuiditas, profitabilitas, *leverage*, aktivitas dan rasio pasar. Dalam penelitian ini hanya digunakan dua rasio keuangan yaitu likuiditas dan profitabilitas.

Profitabilitas merupakan salah satu rasio kinerja keuangan yang mengukur seberapa besar perusahaan dapat menghasilkan laba (keuntungan). Rasio ini penting untuk mengetahui seberapa besar tingkat keuntungan yang diperoleh berpengaruh terhadap tingkat pengembalian pada investor. Hery (2015:192) mengatakan “Semakin tinggi profitabilitas menunjukkan semakin efektif perusahaan dalam menghasilkan laba bersih sehingga dengan meningkatnya profitabilitas maka *return* saham juga akan meningkat”. Adapun beberapa ukuran profitabilitas yaitu *profit margin*, *return on assets*, *return on equity*, dan laba per lembar saham.

Dalam penelitian ini profitabilitas diukur dengan *return on equity* karena *return on equity* merupakan salah satu rasio yang sering digunakan investor dalam menghitung kemungkinan tingkat laba yang diperoleh. Artinya melalui rasio ini, calon investor dapat menilai kemungkinan laba yang akan diperoleh perusahaan dimasa yang akan datang. Kenaikan rasio ini berarti terjadi kenaikan laba bersih dari perusahaan yang bersangkutan, sehingga para investor akan tertarik untuk menanamkan modalnya pada perusahaan.

Secara umum rasio likuiditas merupakan suatu perbandingan antara total aktiva lancar dengan total utang lancar. Rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan menutupi utang-utang jangka pendeknya dengan aktiva lancar. “Ukuran likuiditas yang masih sering digunakan adalah *current ratio*, *quick ratio*, dan *cash ratio*” Kasmir (2016:128).

Namun dalam penelitian ini hanya menggunakan *current ratio* sebagai alat ukurnya hal ini dikarenakan *current ratio* merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih. Dengan kata lain, seberapa banyak aktiva lancar yang tersedia untuk menutupi kewajiban lancar yang segera jatuh tempo. Artinya seorang investor dapat melihat harta yang dimiliki suatu perusahaan dalam rasio ini. Semakin tinggi *current ratio* maka perusahaan dianggap mampu untuk melunasi kewajiban jangka pendeknya sehingga akan menarik investor untuk membeli saham perusahaan, pada akhirnya akan meningkatkan harga saham.

Di masa sekarang ini perkembangan dunia perbankan semakin mendominasi perkembangan ekonomi dan bisnis suatu negara, tidak hanya di negara-negara maju tetapi juga di negara berkembang. Bank merupakan salah satu badan penyedia dana pembiayaan pembangunan, antara lain melalui kegiatan penyaluran kredit dan investasi. Namun seiring peningkatan jumlah bank, persaingan untuk menarik dana dari masyarakat semakin meningkat. Sehingga hal ini mengharuskan suatu perusahaan perbankan harus memperhatikan tingkat likuiditas dan profitabilitasnya agar investor tetap tertarik untuk menanamkan modalnya pada suatu bank tertentu.

Perusahaan yang memiliki tingkat likuiditas yang baik dinilai mampu untuk melunasi kewajiban-kewajiban jangka pendeknya kepada para pemberi dana (investor). Hal ini dapat memberikan jaminan yang baik bagi kreditur, ini menyebabkan semakin mudahnya perusahaan memperoleh pendanaan dari kreditur maupun investor untuk memperlancar kegiatan operasionalnya.

## **2. TINJAUAN PUSTAKA**

### **Definisi *Return Saham***

Menurut Jogiyanto (2016:263) “*Return* merupakan hasil yang diperoleh atas investasi.” Menurut Samsul (2006:200) menyatakan bahwa “*Return* adalah pendapatan yang dinyatakan dalam persentase dari modal awal investasi.” Menurut Halim (2015:25) menyatakan bahwa “*Return* merupakan imbalan yang diperoleh dari investasi.” Berdasarkan definisi tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa *return* merupakan hasil keuntungan yang diterima oleh investor atas investasinya.

### **Jenis-jenis *Return Saham***

*Return* saham merupakan salah satu faktor yang memotivasi investor untuk berinvestasi dan juga merupakan imbal hasil atas investasi yang dilakukan. Semakin tinggi *return* yang usahakan maka semakin tinggi pula resiko kerugian yang akan dihadapi seorang investor. Besar kecilnya suatu resiko dari investasi yang dilakukan dapat dilihat dari hasil *return* yang telah terjadi (*return* realisasi), *return* realisasi dapat dijadikan acuan oleh calon investor untuk menilai *return* pada masa yang akan datang. Menurut Herlianto (2013:24) *return* dapat dibedakan menjadi dua macam, yaitu :

1. *Return* realisasi (*realized return*) merupakan *return* yang telah terjadi yang dihitung berdasarkan data historis. *Return* realisasi penting karena digunakan sebagai salah satu pengukur kinerja dari perusahaan serta sebagai dasar penentuan *return* ekspektasi (*expected return*) untuk mengukur resiko di masa yang akan datang. Artinya bahwa *return* realisasi atau *return* yang telah terjadi sangat berguna bagi investor untuk menentukan perkiraan *return* yang akan terjadi pada masa yang akan datang.

2. *Return* ekspektasi (*expected return*) adalah *return* yang diharapkan akan diperoleh investor di masa yang akan datang. Berbeda dengan *return* realisasi yang sifatnya sudah terjadi, *return* ekspektasi ini sifatnya belum terjadi.

Dari penjelasan di atas dapat diartikan bahwa *return* realisasi atau *return* yang telah terjadi merupakan sarana bagi calon investor untuk menentukan perkiraan *return* yang akan terjadi di masa yang akan datang. Sedangkan *return ekspektasi* adalah imbal hasil yang diharapkan akan diterima oleh investor dimasa yang akan datang dari investasi yang akan dilakukannya. *Return* realisasi sangat diperlukan oleh investor karena digunakan untuk pengambilan keputusan.

Profitabilitas suatu perusahaan merupakan salah satu dasar penilaian kondisi suatu perusahaan dalam suatu periode yang akan datang. Menurut Kasmir (2016:196), “Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan”. Selanjutnya menurut Harahap (2015:304), “Analisis profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui semua kemampuan, dan sumber yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang, dan sebagainya”. Adapun menurut Sunyoto (2014:294), “Rasio profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu”. Berdasarkan definisi tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam suatu periode dari kegiatan operasional usahanya.

## **Jenis-Jenis Rasio Profitabilitas**

### **1. Profit Margin (*profit margin on sales*)**

Menurut Kasmir (2016:199) “*Ratio profit margin* atau margin laba atas penjualan merupakan salah satu rasio yang digunakan untuk mengukur margin laba atas penjualan”. Cara pengukuran rasio ini adalah dengan membandingkan laba bersih setelah pajak dengan penjualan bersih. Artinya semakin besar rasio ini semakin

baik karena dianggap perusahaan mampu mendapatkan laba yang cukup tinggi.

Rumus mencari *profit margin* yaitu:

$$\text{Profit margin} = \frac{\text{Penjualan} - \text{Harga Pokok Penjualan}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

### **2. Return on Investment (ROI)**

Menurut Kasmir (2016:201) “*Return on Investment (ROI)* atau *return on total assets* merupakan rasio yang menunjukkan hasil (*return*) atas aktiva yang digunakan dalam perusahaan”. *Return on investment* merupakan ukuran tentang efektivitas manajemen dalam mengelola investasinya. Rumus mencari *return on investment* yaitu:

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Earning After Interest and Tax}}{\text{Total Assets}} \times 100\%$$

### 3. *Return on Equity (ROE)*

Menurut Kasmir (2016:204) “*Return on equity* atau rentabilitas modal sendiri merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri”.

Rasio ini menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri. Semakin tinggi rasio ini, semakin baik. *Return on equity* yang semakin meningkat, maka kinerja perusahaan juga semakin membaik. Artinya posisi pemilik perusahaan semakin kuat, demikian pula sebaliknya. Rumus mencari *return on investment* yaitu:

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Earning After Interest an Tax}}{\text{Equity}} \times 100\%$$

### 4. *Laba per lembar saham (earning per share of common stock)*

Menurut Kasmir (2016:207) “Rasio laba per lembar saham atau disebut juga rasio nilai buku merupakan rasio untuk mengukur keberhasilan manajemen dalam mencapai keuntungan bagi pemegang saham”. Artinya apabila nilai rasio ini rendah berarti manajemen belum berhasil untuk memuaskan pemegang saham, sebaliknya dengan rasio yang tinggi, kesejahteraan pemegang saham meningkat. Rumus mencari *return on investment* yaitu:

$$\text{Laba Per Lembar Saham} = \frac{\text{Laba Saham Biasa}}{\text{Saham Biasa yang Beredar}} \times 100\%$$

## Tujuan dan Manfaat Rasio Profitabilitas

Sama halnya seperti dengan rasio-rasio lain, rasio profitabilitas juga memberikan banyak manfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan. Rasio profitabilitas tidak hanya berguna bagi perusahaan saja, tetapi juga berguna bagi pihak luar perusahaan. Beberapa tujuan dari rasio profitabilitas menurut Kasmir (2017:197) yakni sebagai berikut:

- 1) Untuk mengukur dan menghitung laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode tertentu
- 2) Untuk melihat posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang
- 3) Untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu
- 4) Untuk menilai besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri
- 5) Untuk mengukur produktivitas seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri
- 6) Untuk mengukur produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal sendiri.

Adapun manfaat rasio profitabilitas menurut Kasmir (2017:197) yaitu :

- 1) Mengetahui besarnya tingkat laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode
- 2) Mengetahui posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang
- 3) Mengetahui perkembangan laba dari waktu ke waktu
- 4) Mengetahui besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri
- 5) Mengetahui produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa tujuan dan manfaat profitabilitas yaitu untuk mengukur, menilai dan mengetahui posisi dan perkembangan laba perusahaan dalam satu periode.

## **Definisi Likuiditas**

Likuiditas dari suatu perusahaan merupakan faktor yang sangat penting yang harus dipertimbangkan dalam mengambil keputusan, karena likuiditas berhubungan dengan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban keuangan. Menurut Kasmir (2017:130), “Rasio likuiditas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa likuidnya suatu perusahaan”. Adapun menurut Sunyoto (2014:279), “Rasio likuiditas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban finansial jangka pendeknya, baik kewajiban dalam membiayai proses produksi maupun kewajiban keluar perusahaan”. Dari definisi yang dijelaskan oleh para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa likuiditas adalah kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban-kewajiban jangka pendeknya.

## **Jenis-Jenis Rasio Likuiditas**

### **1. Rasio Lancar (*current ratio*)**

Menurut Hery (2014:152) “Rasio lancar merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang segera jatuh tempo dengan menggunakan total aset lancar yang tersedia”.

Kasmir (2017:134) mengemukakan bahwa:

Rasio lancar atau (*current ratio*) merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. Dengan kata lain, seberapa banyak aktiva lancar yang tersedia untuk menutupi kewajiban jangka pendek yang segera jatuh tempo.

Rasio ini merupakan rasio yang paling banyak digunakan untuk mengukur tingkat likuiditas. Perhitungan rasio lancar dilakukan dengan cara membandingkan antara total aktiva lancar dengan total utang lancar. Aktiva lancar (*current assets*) merupakan harta perusahaan yang dapat dijadikan uang dalam waktu singkat (maksimal satu tahun). Utang lancar (*current liabilities*) merupakan kewajiban perusahaan jangka pendek (maksimal satu tahun). Artinya, utang ini harus segera dilunasi dalam waktu paling lama satu tahun. rumus untuk mencari rasio lancar yaitu:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Current Assets}}{\text{Current Liabilities}} \times 100\%$$

### **2. Rasio cepat (*quick ratio*)**

Menurut Harahap (2015:302) “Rasio cepat menunjukkan kemampuan aktiva

lancar yang paling likuid mampu menutupi hutang lancar”. Menurut Sunyoto (2016:282) “*Quick Ratio* atau *acid test ratio*, menunjukkan kemampuan perusahaan untuk membayar utang yang segera harus dipenuhi dengan aktiva lancar yang lebih likuid”. Rasio ini merupakan ukuran perusahaan dalam memenuhi kewajiban-kewajibannya dengan tidak memperhitungkan persediaan, karena menganggap persediaan memerlukan waktu lama untuk direalisasi menjadi kas. Persediaan merupakan aktiva yang dimiliki oleh perusahaan untuk dijual dalam operasi bisnis normal, atau barang yang akan dijual.

Artinya nilai persediaan diabaikan, dengan cara dikurangi dari nilai total aktiva lancar. Hal ini dilakukan karena persediaan dianggap memerlukan waktu yang relatif lebih lama untuk diuangkan, apabila perusahaan membutuhkan dana cepat untuk membayar kewajibannya dengan aktiva lancar lainnya. Rasio ini lebih tajam daripada *current ratio* karena hanya membandingkan aktiva yang sangat likuid. Jika *current ratio* tinggi tetapi *quick ratio* rendah, hal ini menunjukkan adanya investasi yang sangat besar dalam persediaan. Rumus mencari rasio cepat yaitu:

$$\text{Quick ratio} = \frac{\text{Current Assets} - \text{Inventory}}{\text{Current Liabilities}} \times 100\%$$

### 3. Rasio kas (*Cash Ratio*)

Menurut Samryn (2015:367) “Rasio kas merupakan alat yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendeknya dengan modal yang tertanam dalam kas selain setara kas”. Menurut Kasmir (2017:138) “Rasio kas merupakan alat yang digunakan untuk mengukur seberapa besar uang kas yang tersedia untuk membayar utang”. Kas merupakan aktiva perusahaan yang paling likuid yang meliputi uang kertas/logam dan benda-benda lain yang dapat digunakan sebagai media tukar/alat pembayaran yang sah dan dapat diambil disetiap saat.

Ketersediaan uang kas dapat ditunjukkan dari tersedianya dana kas atau yang setara dengan kas seperti rekening giro atau tabungan yang ada di bank. Dapat dikatakan rasio ini menunjukkan kemampuan sesungguhnya bagi perusahaan untuk membayar hutang-hutang jangka pendeknya. Rumus mencari rasio kas yaitu:

$$\text{Cash Ratio} = \frac{\text{Cash or Cash equivalent}}{\text{current Liabilities}} \times 100\%$$

### 4. Rasio Perputaran Kas

Menurut Kasmir (2017:140) “Rasio perputaran kas (*cash turn over*) merupakan rasio yang digunakan untuk membayar tagihan (utang) dan biaya-biaya yang berkaitan dengan penjualan”. Rasio perputaran kas bermanfaat untuk mengukur tingkat kecukupan modal kerja perusahaan yang dibutuhkan untuk membayar tagihan dan membiayai penjualan. Rumus mencari *return on investment* yaitu:

$$\text{Rasio Perputaran Kas} = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Modal Kerja}} \times 100\%$$



## **Tujuan dan Manfaat Rasio Likuiditas**

Perhitungan rasio likuiditas memberikan cukup banyak manfaat bagi berbagai pihak yang berkepentingan terhadap perusahaan baik itu pihak intern dan pihak ekstern. Tujuan likuiditas seperti yang diungkapkan Kasmir (2017:145) yaitu:

- 1) Untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek
- 2) Untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek tanpa memperhitungkan sediaan
- 3) Untuk mengukur atau membandingkan antara jumlah sediaan yang ada dengan modal kerja perusahaan.
- 4) Untuk mengukur seberapa besar uang kas yang tersedia untuk membayar utang
- 5) Untuk mengukur seberapa besar perputaran kas
- 6) Sebagai alat perencanaan ke depan, terutama yang berkaitan dengan perencanaan kas dan utang
- 7) Menjadi alat pemicu bagi pihak manajemen untuk memperbaiki kinerjanya
- 8) Sebagai alat bagi pihak luar terutama yang berkepentingan terhadap perusahaan dalam menilai kemampuan perusahaan agar dapat meningkatkan saling percaya.

Adapun manfaat rasio likuiditas menurut Kasmir (2017:145) yaitu:

- 1) Mengetahui kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek
- 2) Mengetahui kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek tanpa memperhitungkan sediaan
- 3) Mengetahui sediaan yang ada dengan modal kerja perusahaan
- 4) Mengetahui seberapa besar uang kas yang tersedia untuk membayar utang
- 5) Mengetahui seberapa besar perputaran kas
- 6) Mengetahui perencanaan keuangan kedepan, terutama yang berkaitan dengan perencanaan kas dan utang
- 7) Mengetahui kondisi dan posisi likuiditas perusahaan dari waktu ke waktu dengan membandingkan selama beberapa periode

## **PENELITIAN SEBELUMNYA**

Penelitian Ilyasa (2016) dengan judul pengaruh likuiditas, aktivitas, dan profitabilitas terhadap *return* saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2010-2013. Hasil penelitian ini menunjukkan selama periode tahun 2010 hingga tahun 2013 diketahui bahwa secara simultan variabel likuiditas, aktivitas dan profitabilitas tidak memiliki pengaruh terhadap *return* saham. Sedangkan secara parsial variabel likuiditas, aktivitas dan profitabilitas tidak memiliki pengaruh terhadap *return* saham.

Penelitian Khoiriyah (2017) dengan judul pengaruh likuiditas leverage dan profitabilitas terhadap *return* saham pada perusahaan sektor infrastruktur, utilitas dan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2015. Hasil penelitian ini menunjukkan selama periode tahun 2011 hingga tahun 2015 diketahui bahwa secara simultan variabel likuiditas leverage dan profitabilitas secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham. Sedangkan secara parsial menunjukkan variabel likuiditas, leverage berpengaruh

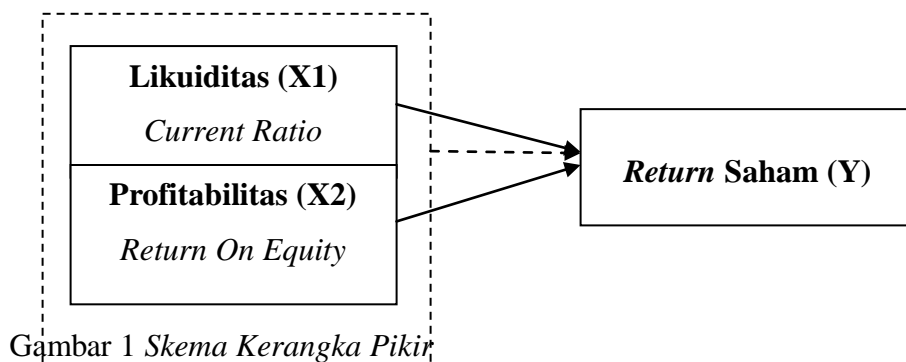
positif dan signifikan terhadap *Return Saham*, sedangkan profitabilitas berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap *Return Saham*.

## KERANGKA KONSEPTUAL

Salah satu tujuan investasi yang dilakukan investor adalah membantu emiten dengan harapan investor akan memperoleh hasil atas investasinya. Imbal hasil yang diperoleh dari suatu investasi adalah *return* saham. Penilaian *return* saham dapat dilakukan melalui analisis terhadap data keuangan perusahaan yang merupakan informasi fundamental. Analisis terhadap informasi ini berupa analisis terhadap rasio keuangan perusahaan diantaranya yaitu menganalisis likuiditas dan profitabilitas yang merupakan salah satu faktor yang menentukan besar kecilnya tingkat imbal hasil/*return* yang diperoleh investor.

Likuiditas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa likuidnya perusahaan. Dengan kata lain, rasio likuiditas berguna untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam membiayai dan memenuhi kewajiban/utang pada saat ditagih atau jatuh tempo. Semakin tinggi likuiditas maka perusahaan dianggap mampu untuk melunasi kewajiban jangka pendeknya, sehingga akan menarik investor untuk membeli saham perusahaan, pada akhirnya akan meningkatkan harga saham, maka *return* saham juga akan meningkat.

Profitabilitas merupakan salah satu rasio kinerja keuangan yang mengukur seberapa besar perusahaan dapat menghasilkan laba (keuntungan). Rasio ini penting untuk mengetahui seberapa besar tingkat keuntungan yang diperoleh berpengaruh terhadap tingkat pengembalian pada investor. Hery (2015:192) mengatakan “Semakin tinggi profitabilitas menunjukkan semakin efektif perusahaan dalam menghasilkan laba, sehingga dengan meningkatnya profitabilitas maka *return* saham juga akan meningkat”. Hubungan antara likuiditas dan profitabilitas serta *return* saham dapat digambarkan dalam skema kerangka pikir sebagai berikut:



Gambar 1 Skema Kerangka Pikir

Keterangan :

—————→ : Hubungan parsial

-----→ : Hubungan simultan

## HIPOTESIS

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan penelitian dan kerangka pikir serta landasan teori dan beberapa peneliti sebelumnya, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- H<sub>1</sub> : Diduga secara parsial likuiditas dan profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham.
- H<sub>2</sub> : Diduga secara simultan likuiditas dan profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham.

## 3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan dua jenis variabel yakni variabel dependen dan variabel independen. *Return* Saham (Y) sebagai variabel dependen, Likuiditas (X1) sebagai variabel independen pertama, dan Profitabilitas (X2) sebagai variabel independen kedua. Definisi operasional dan pengukuran variabel penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Likuiditas adalah kemampuan perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Likuiditas diukur dengan *current ratio*, yaitu dilakukan dengan cara membandingkan total aktiva lancar dengan total utang lancar dan dinyatakan dalam persentase, sebagaimana rumus menurut Kasmir (2016:129), sebagai berikut:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Current Asset}}{\text{Current Liabilities}} \times 100 \%$$

- b. Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk memperoleh laba dalam suatu periode dari kegiatan operasional usahanya. Profitabilitas diukur dengan *return on equity*, yaitu dilakukan dengan cara membandingkan total laba bersih dengan total ekuitas dan dinyatakan dalam persentase, sebagaimana rumus menurut Kasmir (2016:196), sebagai berikut:

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{EAIT}}{\text{Equity}} \times 100 \%$$

- c. *Return* Saham adalah hasil keuntungan yang diterima oleh investor atas investasi yang dilakukan. *Return* saham diukur dengan menggunakan *capital gain* yang menggunakan harga saham penutupan sebagai data hitung yaitu dengan cara harga saham tahun sekarang dikurangi harga saham sebelumnya dibagi dengan harga saham sebelumnya dan dinyatakan dalam persentase, sebagaimana rumus menurut Jogiyanto (2016:264) sebagai berikut:

$$Rt = \frac{pt - (pt-1)}{pt-1} \times 100\%$$

### Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menghitung likuiditas (*current ratio*) profitabilitas (*return on equity*) dan *return* saham kemudian melakukan uji asumsi

klasik, Analisis regresi linier berganda, kemudian melakukan Uji Hipotesis yaitu Uji Parsial (uji T) dan Uji Simultan (Uji F).

#### **4. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

##### **A. Pembahasan**

Berdasarkan perhitungan dan analisis yang dilakukan mengenai pengaruh variabel likuiditas dan profitabilitas terhadap variabel *return* saham maka dapat dijelaskan sebagai berikut:

##### **1. Pengaruh Likuiditas terhadap *Return* Saham**

Berdasarkan pengujian parsial (uji t) antara variabel likuiditas dengan variabel *return* saham adalah nilai koefisien likuiditas sebesar -2,288 menunjukkan arah koefisien negatif, sehingga dikatakan berpengaruh negatif. Dengan nilai signifikan sebesar 0,127 dimana nilai ini lebih besar dari 0,05 atau di atas 5% yaitu  $0,127 > 0,005$  maka dikatakan tidak signifikan secara parsial. Oleh karena itu, hipotesis pertama  $H_{a1}$  ditolak dan  $H_{01}$  diterima. Hal ini menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh negatif dan tidak signifikan secara parsial terhadap *return* saham. Nilai likuiditas yang diukur dengan *current ratio* tidak mempengaruhi minat investor dalam menanamkan modalnya, ini disebabkan karena nilai *current ratio* yang rendah menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mengelola aktiva lancar kurang baik dan kurang efisien, sehingga banyak aktiva lancar yang tidak dioptimalkan oleh perusahaan hal ini dapat menimbulkan beban tetap yang justru akan mengurangi keuntungan yang akan diterima perusahaan. Kurang optimalnya pengelolaan aktiva lancar tersebut menyebabkan likuiditas yang diukur dengan *current ratio* tidak berpengaruh terhadap *return* saham.

Hasil penelitian ini sesuai dengan yang dikemukakan oleh Ilyasa (2016) dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial variabel likuiditas tidak memiliki pengaruh terhadap *return* saham. Oleh karena itu hipotesis pertama ( $H_1$ ) berkaitan dengan likuiditas, yang diajukan menyatakan bahwa diduga likuiditas berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap *return* saham, “ditolak”.

##### **2. Pengaruh profitabilitas terhadap *Return* Saham**

Hasil pengujian parsial (uji t) antara variabel profitabilitas dengan variabel *return* saham adalah nilai koefisien profitabilitas sebesar 1,169 menunjukkan arah koefisien positif, sehingga dikatakan berpengaruh positif. Dengan nilai signifikansi sebesar 0,009 dimana nilai signifikansi ini lebih kecil dari 0,005 atau 5% yaitu  $0,009 < 0,05$ , sehingga dikatakan signifikan secara parsial. Oleh karena itu,  $H_{a1}$  diterima dan  $H_{01}$  ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap *return* saham. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Surina (2017) yang menyatakan bahwa “profitabilitas berpengaruh positif terhadap *return* saham”.

Hasil penelitian sesuai dengan teori bahwa profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk menggambarkan kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba. Semakin tinggi nilai

profitabilitas semakin baik kinerja perusahaan, yang berarti perusahaan dapat memanfaatkan dengan baik aktiva yang dimiliki untuk memperoleh laba. Kemampuan perusahaan menghasilkan laba yang tinggi dapat menarik minat investor untuk melakukan investasi maka memberikan harapan naiknya harga saham perusahaan dan berdampak pada naiknya *return* saham perusahaan. Oleh karena itu hipotesis pertama ( $H_1$ ) berkaitan dengan profitabilitas, yang diajukan menyatakan bahwa diduga profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap *return* saham, “diterima”.

### 3. Pengaruh likuiditas dan profitabilitas terhadap *Return* Saham secara simultan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan uji F, variabel likuiditas dan profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan secara simultan terhadap *return* saham perusahaan Perbankan yang terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Hal ini berdasarkan nilai  $F_{hitung}$  sebesar 13,604 lebih besar dari  $F_{tabel}$  sebesar 3,32 yang menunjukkan bahwa setiap kenaikan likuiditas dan profitabilitas akan berdampak semakin tinggi dilakukannya tindakan *return* saham sehingga dikatakan berpengaruh positif. Dengan nilai signifikansi yang diperoleh sebesar 0,001 yang artinya lebih kecil dari pada 5% atau  $0,001 < 0,05$  oleh karena itu dikatakan signifikan secara simultan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Khoiriyah (2017) yang mengatakan bahwa “Likuiditas leverage dan profitabilitas secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham”. Sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_{a2}$  diterima dan  $H_{02}$  ditolak, ini menunjukkan bahwa likuiditas dan profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan secara simultan terhadap *return* saham. Oleh karena itu hipotesis kedua ( $H_2$ ) yang diajukan menyatakan bahwa diduga secara simultan likuiditas dan profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham “diterima”.

## 5. KESIMPULAN DAN SARAN

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya mengenai pengaruh likuiditas yang diukur *current ratio* dan profitabilitas yang diukur dengan *return on equity* terhadap *return* saham yang diukur dengan *capital gain* pada bank yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017. maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pengaruh likuiditas terhadap *return* saham dari hasil perhitungan yang telah dilakukan terlihat bahwa semua nilai *current ratio* perusahaan berada dalam kondisi baik atau berada diatas angka 100%
2. Pengaruh profitabilitas terhadap *return* saham dari hasil perhitungan yang telah dilakukan terlihat bahwa hampir semua perusahaan berada dalam kategori sangat baik atau nilai ROE  $> 15\%$ . Namun hanya ada dua perusahaan yang berada dalam kategori baik yaitu perusahaan BBTN dan BDMN.
3. Hasil analisis secara parsial, menunjukkan variabel likuiditas berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
4. Hasil analisis secara parsial, variabel profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Dengan demikian hipotesis pertama pada profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham diterima.

5. Hasil secara simultan, menunjukkan bahwa likuiditas dan profitabilitas secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
6. Dari hasil perhitungan dan analisis yang telah dilakukan tentang pengaruh likuiditas dan profitabilitas terhadap *return* saham, menunjukkan bahwa nilai likuiditas yang diukur dengan *current ratio* tidak berpengaruh terhadap *return* saham, kemudian pada variabel profitabilitas yang diukur dengan *return on equity* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham.

## **B. Saran**

Setelah melakukan penelitian, pembahasan dan merumuskan kesimpulan dari hasil penelitian, maka penulis memberikan beberapa saran yang berkaitan dengan penelitian yang telah dilakukan untuk dijadikan masukan dan bahan pertimbangan yang berguna bagi pihak-pihak yang berkepentingan, antara lain sebagai berikut:

1. Perusahaan hendaknya meningkatkan pertumbuhan laba dan menekan biaya operasional sehingga besaran laba yang diperoleh akan berdampak pada tingkat *return*, sehingga para investor percaya untuk berinvestasi baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang.
2. Bagi investor atau calon investor agar dalam menilai perusahaan yang menjadi sasaran investasi, tidak hanya memperhatikan tingkat likuiditas dan profitabilitas tetapi juga sebaiknya memperhatikan hal-hal yang dapat mempengaruhinya sehingga pengambilan keputusan investasi tepat.
3. Bagi peneliti selanjutnya, sebaiknya menggunakan sampel lebih banyak dan menambah variabel independen yang lain, serta menggunakan periode laporan keuangan perusahaan yang lebih panjang.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Ghozali, I. 2016. *Aplikasi Analisa Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Halim, A. 2015. *Analisis Investasi dan Aplikasinya*. Jakarta: Salemba Empat.
- Harahap S S, 2015. *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers
- Hasibuan S.P. 2015. *Dasar-Dasar Perbankan*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Herlianto D, 2013. *Manajemen Investasi Plus Jurus Mendeteksi Investasi Bodong*. Yogyakarta: Gosyen Publishing

Hery, 2014. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Bumi Aksara

—— 2015 *Analisis Kinerja Manajemen The Best Financial Analysis menilai Kinerja Manajemen Berdasarkan Rasio Keuangan*. Jakarta: Grasindo

Ismail, 2015. *Akuntansi bank*. Jakarta: Kencana

Jogiyanto H. 2016. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi Edisi Kesepuluh*. Yogyakarta: BPFE UGM

Kasmir, 2017. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada

Samryn L M, 2015. *Pengantar Akuntansi: Buku 2 Metode Akuntansi untuk Elemen Laporan Keuangan dengan Perpesktif IFRS & Perbankan*. Jakarta: Rajawali Pers

Samsul M. 2006. *Pasar Modal dan Manajemen Portofolio*. Surabaya : Erlangga

Sugiyono, 2016. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta

Sunyoto D. 2014. *Metodologi Penelitian Akuntansi*. Bandung: PT Rfika Aditama

Sunyoto D. 2014. *Studi Kelayakan Bisnis*. Jakarta: CAPS (Center Of Academic Publishing Service)

Supriyono. M. 2011. *Buku Pintar Perbankan*. Yogyakarta: C.V Andi Offset (Penerbit Andi)

Tandelilin. 2001. *Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio*. edisi I. Yogyakarta: BPFE UGM.

#### **Sumber Lain :**

#### **Skripsi :**

Ilyasa, U. 2016. Pengaruh Likuiditas Aktivitas dan Profitabilitas Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2013. Bandarlampung. Skripsi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung Bandarlampung

Khoiriyah, A. 2017. *Pengaruh Leverage dan Profitabilitas Terhadap Return Saham pada perusahaan Sektor Infrastruktur, Utilitas dan Transportasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015*. Skripsi. Surakarta. Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta

Surina. 2017. Pengaruh Profitabilitas dan Leverage Terhadap Return Saham Perusahaan Sektor Industri Dasar dan Kimia yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Skripsi. Makassar. Program Studi Akuntansi Universitas Negeri Makassar

**Jurnal :**

Nandani, I.G.A.I.Y & Sudjani, L. K (2017). Pengaruh Likuiditas Profitabilitas dan Nilai pasar Terhadap *Return* Saham Perusahaan F & B di Bursa Efek Indonesia, *Jurnal Manajemen Unud*, 6(8), 4481-4509.

**Internet :**

Otoritas Jasa Keuangan Nomor 42/POJK.03/2015

Surat Edaran Bank Indonesia No. 6/23/DPNP Tahun 2004

[www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)